



**PENINGKATAN PROSES PRODUKSI PADA UMKM MAKANAN DI
DESA MAOS LOR, KECAMATAN MAOS, KABUPATEN CILACAP
(IMPROVING THE PRODUCTION PROCESS IN FOOD UMKM IN
MAOS LOR VILLAGE, MAOS, KABUPATEN CILACAP)**

Vicky Prasetya¹, Supriyono², Arif Ainur Rafiq³, Sugeng Dwi Riyanto⁴

^{1,2,3,4} Politeknik Negeri Cilacap

Jl. Dr. Soetomo No. 1 Sidakaya Kab. Cilacap.

¹Email: vickyprasetya@gmail.com

²Email: rzx.clcp@gmail.com

³Email: arifainurrafiq@gmail.com

⁴Email: Sugengdr82@gmail.com

ABSTRAK

Desa Maos Lor merupakan salah satu dari 10 desa yang berada di Kecamatan Maos, Kabupaten Cilacap. Jumlah industri kecil sebanyak 18 usaha dengan 61 tenaga kerja dan industri rumah tangga sebanyak 78 usaha dengan 66 tenaga kerja. Penghasilan industri kecil dan industri rumah tangga di Desa Maos Lor kurang memuaskan karena terdapat kendala di beberapa sektor produksi salah satunya teknik produksi. Teknologi yang sederhana menjadikan produk kurang menarik dan higienis. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini beberapa masalah pada kegiatan usaha donat sayur di Desa Maos Lor diatasi dengan melakukan perbaikan pada mesin produksi. Langkah awal kegiatan ini adalah melakukan pengenalan dilanjutkan pelatihan tentang penggunaan mesin produksi kepada warga desa. Hasil kegiatan ini adalah peningkatan kemampuan produksi warga desa dalam menggunakan mesin dan meningkatkan penghasilan warga dengan bertambahnya jumlah produksi donat sayur.

Kata Kunci: Proses Produksi, Usaha Makanan, Donat Sayur

ABSTRACT

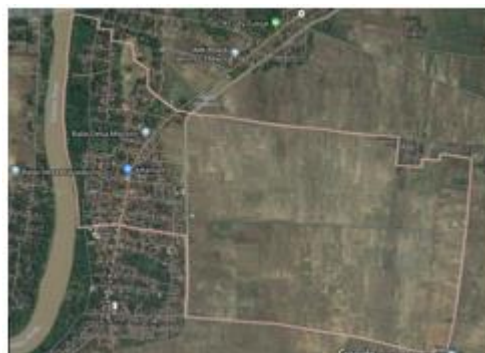
Maos Lor Village is one of 10 villages in Maos Sub-District, Cilacap Regency. The number of small industries is 18 businesses with 61 workers and home industries with 78 businesses with 66 workers. The income of small industries and home industries in Maos Lor Village is not satisfactory because there are obstacles in some production sectors, one of which is production techniques. Simple technology makes the product less attractive and hygienic. In this community service some problems with the vegetable donut business in Maos Lor Village were overcome by making improvements to the production machinery. The initial step of this activity was to introduce and continue the training on the use of production machines to the villagers. The result of this activity is increasing the production capacity of villagers in using machinery and increasing the income of residents by increasing the number of vegetable donut production.

Keywords: Production Process, Food Business, Vegetable Donuts

PENDAHULUAN

Desa merupakan unit terkecil dari struktur pemerintah yang sangat dekat dengan masyarakat. Desa juga merupakan unit pemerintah yang berhadapan langsung dengan masyarakat. Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa mengharuskan kehidupan desa dikelola secara mandiri untuk mencapai kesejahteraan. Presiden melalui Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2015 tentang Desa mengamanatkan bahwa desa memiliki wewenang untuk mengatur sumber daya dan arah pembangunan. Hal ini menjadi peluang perangkat desa untuk melaksanakan program-program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan memanfaatkan penggunaan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan lingkungan secara bijak.

Desa Maos Lor merupakan salah satu dari 10 desa yang berada di Kecamatan Maos, Kabupaten Cilacap. Desa Maos Lor dengan luas lahan 450 ha (hektar) saat ini dipimpin oleh Bp. Mukti Iriadi. Desa Maos Lor terdiri dari 4 dusun yakni Dusun Buaran, Dusun Lancar, Dusun Tengah, dan Dusun Palinggihan. Desa Maos Lor berbatasan di sebelah utara dengan Desa Glempang, di sebelah selatan dengan Desa Maos Kidul, di sebelah timur dengan Desa Kalijaran, dan di sebelah barat dengan Sungai Serayu. Jumlah Penduduk di Desa Maos Lor tahun 2017 sebanyak 7.873 jiwa dengan 1.948 rumah tangga. Mata pencaharian di Desa Maos Lor didominasi dibidang pertanian sebanyak 5.051 jiwa dan perdagangan sebanyak 823 jiwa. Jumlah industri kecil sebanyak 18 usaha dengan 61 tenaga kerja dan industri rumah tangga sebanyak 78 usaha dengan 66 tenaga kerja. Industri kecil dan industri rumah tangga di Desa Maos Lor didominasi dibidang industri makanan (BPS, 2017).

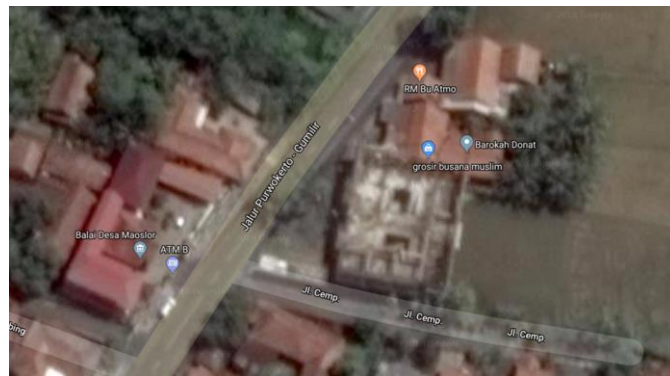


Gambar 1 citra satelit Desa Maos Lor

Hasil wawancara dengan Kepala Desa Maos Lor menjelaskan bahwa urbanisasi yang tinggi mengakibatkan penduduk desa kurang tertarik mencari nafkah di Desa Maos Lor.



Masalah peningkatan ekonomi menjadi masalah utama untuk kesejahteraan masyarakat desa. Penghasilan industri kecil dan industri rumah tangga di Desa Maos Lor kurang memuaskan karena terdapat kendala di beberapa sektor produksi salah satunya proses produksi. Teknologi yang sederhana menjadikan produk kurang menarik dan higienis. Kendala ini dialami oleh industri makanan di Desa Maos Lor salah satunya usaha donat sayur yang berada di Dusun Lancar.



Gambar 2 Alamat lokasi usaha donat sayur Barokah



Gambar 3 Peralatan usaha donat sayur barokah

Usaha donat sayur yang dikelola oleh warga Dusun Lancar kurang produktif karena terkendala proses produksi baik dari sisi pengolahan hingga teknik kemasan. Pengolahan usaha donat sayur masih menggunakan teknologi yang sangat sederhana dengan menghasilkan kemasan produk yang kurang menarik dan mengakibatkan minat pembeli berkurang. Masalah ini perlu ditangani dengan cara peningkatan proses produksi.

Proses produksi merupakan rangkaian kegiatan dengan menggunakan peralatan sehingga masukan atau input dapat diolah menjadi keluaran berupa barang atau jasa yang

akhirnya dijual kepada pelanggan untuk memungkinkan perusahaan memperoleh hasil keuntungan yang diharapkan. Proses produksi yang dilakukan terkait dalam suatu sistem, sehingga pengolahan dapat dilakukan dengan menggunakan peralatan yang dimiliki (Assauri, 2008). Tujuan dari proses produksi yakni menjaga mutu dan proses pembuatan produk (Syarieff dkk, 1989). Adanya program pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Peningkatan Proses Produksi pada UMKM Makanan di Desa Maos Lor, Kec. Maos, Kab. Cilacap” diharapkan mampu memberikan nilai tambah dari produk donat sayur sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi industri makanan donat sayur di Desa Maos Lor.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan target luaran yang akan dicapai, maka metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi dengan cara survei lapangan dan wawancara pada usaha donat sayur di Dusun Lancar, Desa Maos Lor, Kec. Maos, Kab. Cilacap.
2. Analisis kebutuhan data yang dibutuhkan terkait dengan permasalahan yang ada pada usaha donat sayur di Dusun Lancar tersebut.
3. Menyiapkan peralatan dan material yang dibutuhkan terkait dengan pembuatan teknologi produksi.
4. Melakukan koordinasi dengan objek untuk menyusun dan membuat kesepakatan tentang proses dan jadwal pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, agar tidak mengganggu kegiatan rutinitas usaha donat sayur.
5. Pelaksanaan dengan cara penerapan teknologi yang telah dibuat ke dalam proses produksi pada usaha donat sayur di Dusun Lancar.
6. Melakukan evaluasi terhadap penguasaan materi yang disampaikan, yaitu materi tentang perawatan dan perbaikan alat-alat produksi.
7. Melakukan evaluasi dan analisis terhadap hasil dari penerapan teknologi baru untuk proses produksi donat sayur.



Prosedur pelaksanaan program yang akan dilaksanakan pada program pengabdian kepada masyarakat ini berupa sebagai berikut:

1. Observasi, prosedur yang dilaksanakan pada observasi ini yaitu sebagai berikut:
 - a. Survei lapangan, yang bertujuan untuk mengetahui objek permasalahan secara langsung
 - b. Wawancara, yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh usaha donat sayur di Dusun Lancar, Desa Maos Lor.
2. Analisis kebutuhan data, prosedur yang akan dilaksanakan untuk melakukan analisis kebutuhan data adalah dengan mencari informasi terkait yang berupa:
 - a. Kapasitas produksi donat sayur
 - b. Proses produksi donat sayur
 - c. Standar pengolahan makanan
3. Menyiapkan material, material yang dibutuhkan berupa:
 - a. Peralatan dan bahan pembuatan teknologi produksi donat sayur
 - b. Dokumen yang harus dipersiapkan berupa *soft copy* dan *hard copy*: file presentasi, media sosialisasi, daftar hadir, dokumentasi, serta file evaluasi analisis dan kinerja pengabdian kepada masyarakat.
4. Pelaksanaan kegiatan
5. Umpan balik, kegiatan ini dilakukan dengan cara wawancara baik dengan peserta kegiatan yang ikut pada pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kordinasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada UMKM donat di Dusun Lancar Desa Maos Lor. Kordinasi ini dilaksanakan untuk menentukan jadwal dan tata cara pelaksanaan kegiatan utama. Kegiatan kordinasi ini dilaksanakan oleh tim PKM dengan pengelola UMKM donat sayur. Pada kegiatan ini juga dilakukan persiapan awal kegiatan utama yang berupa persiapan alat-alat perawatan dan perbaikan mesin-mesin produksi donat serta persiapan alat-alat dan bahan pembuatan donat untuk produksi donat sayur.

Kegiatan ini terdiri dari 2 sesi, yaitu sesi diskusi tentang perawatan mesin-mesin produksi donat dan sesi kedua berupa praktek langsung cara perawatan mesin produksi

donat menggunakan mesin mixer adonan donat. Diskusi materi yang disampaikan adalah perawatan mesin-mesin produksi donat terutama perawatan motor listrik pada mesin mixer adonan donat, yang merupakan mesin utama dalam pengolahan donat pada UMKM makanan donat di desa Maos Lor.

Hasil diskusi ada beberapa permasalahan yang dihadapi UMKM Donat Barokah Maos Lor antara lain, masih kurangnya pengetahuan pemilik usaha donat sayur Barokah tentang komponen-komponen utama mixer sehingga jika terjadi masalah pada mesin mixer tidak langsung bisa ditangani secara cepat sehingga menghambat proses produksi. Selain masalah komponen-komponen mixer, pemilik usaha donat sayur Barokah juga masih perlu untuk diberikan arahan tentang dasar listrik dan K3 listrik sehingga bisa meningkatkan keamanan dalam proses produksi donat.



Gambar 4 Penyampaian materi perawatan dan perbaikan mesin produksi donat



Gambar 5 Penyampaian materi perawatan dan perbaikan mixer

Pada sesi kedua dilaksanakan kegiatan praktek perawatan mesin-mesin produksi donat terutama mesin mixer adonan donat. Pada sesi ini dilaksanakan kegiatan praktek perawatan mixer adonan donat yang berupa cara bongkar pasang mixer, cara pembersihan mixer dan perbaikan mesin mixer yang sudah lama digunakan untuk produksi donat. Selain



perawatan mesin mixer pada sesi ini juga dilakukan pembuatan meja tempat meniriskan donat.



Gambar 6 Pembersihan mesin mixer donat



Gambar 7 Pengecatan ulang mixer donat

Kegiatan produksi dipandu oleh pemilik usaha donat dengan peserta pemuda Dusun Lancar. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi pemuda Dusun Lancar, dengan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh dari kegiatan ini diharapkan pemuda Dusun Lancar tertarik untuk menjadi wirausahawan produk makanan terutama donat sayur. Kegiatan ini juga sebagai kegiatan uji coba untuk alat-alat produksi, terutama mixer yang telah diperbaiki pada kegiatan sesi pertama.



Gambar 8 Bahan-bahan pembuatan donat



Gambar 9 Peracikan adonan donat



Gambar 10 Mahasiswa dan pemuda Dusun Lancar praktek membuat donat



Gambar 11 Penutupan kegiatan PKM



Kegiatan pengabdian ini dihasilkan warga desa menjadi lebih terampil dalam menggunakan mesin produksi serta bisa melakukan perawatan dan perbaikan mesin produksi donat sayur yang disertai dengan peningkatan produksi donat sayur. Program ini telah memberikan dampak positif terhadap mitra untuk selalu menjaga kebersihan dan keselamatan dalam proses produksi donat sayur. Program pengabdian ini juga memberikan kesempatan kepada mitra untuk melakukan diversifikasi produk makanan untuk meningkatkan pendapatan.

KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut;

1. UMKM donat sayur “Barokah” memerlukan pendampingan dalam mengelola usahanya terutama dalam bidang produksi terutama dalam perawatan mesin produksi sehingga bisa menekan ongkos produksi.
2. Pelatihan perawatan mesin produksi yang dilakukan dengan meningkatkan kapasitas produksi mencapai 1500 biji donat sayur dalam sehari.

REKOMENDASI

Pengabdian kepada masyarakat untuk proses produksi UMKM Donat Barokah perlu dilakukan peningkatan lebih lanjut dalam hal penjualan produk.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada:

- 1) Politeknik Negeri Cilacap yang telah memberikan pendanaan untuk pelaksanaan pengabdian ini
- 2) Kepala Desa Maos Lor yang telah memberikan izin pelaksanaan pengabdian
- 3) UMKM Donat Barokah Desa Maos Lor, Kab. Cilacap yang telah bersedia menjadi mitra pada pengabdian masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofjan. 2008. Proses Produksi dan Operasi. Jakarta: LPFEUI.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Kabupaten Cilacap dalam Angka 2018. Cilacap :BPS Cilacap.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Kecamatan Maos dalam Angka 2017. Cilacap :BPS Cilacap.
- Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2015 tentang Desa.
- Syarief R dkk. 1989. Teknologi pengemasan makanan. Bogor: IPB.